

**SURVEI MOTIVASI PADA KOMUNITAS BERSEPEDA *CLUB*
KOSTI DI KOTA KEDIRI TAHUN 2020**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Pada Prodi PENJAS



OLEH :

FANY INDRAYANI

NPM 16.1.01.09.0025

FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN SAINS (FIKS)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA

UN PGRI KEDIRI

2020

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini seiring perkembangan zaman masyarakat disibukkan dengan kesibukannya sehingga pikiran dan kebugaran tubuh seakan tersita dan hampir tidak ada waktu untuk melakukan aktivitas olahraga. Namun sudah ada kesadaran akan pentingnya berolahraga dan rekreasi untuk sekedar melepas penat. Sekarang ini banyak masyarakat setiap akhir pekan berbagai macam aktivitas olahraga yang dilakukan untuk jadi sehat. Berolahraga adalah cara paling sederhana yang dilakukan masyarakat untuk menjaga kesehatan dan kebugaran tubuh serta mengembalikan kesegaran pikiran disela-sela kesibukan masyarakat saat ini. Kepentingan jasmani dalam pemeliharaan kesehatan tidak diragukan lagi, semakin tinggi tingkat kesehatan, maka tingkat kebugaran akan semakin baik pula. Perlu diketahui bahwa pada awal abad 21, usia harapan hidup diperkirakan mencapai 70 tahun. Hal itu akan meningkat jumlah orang usia lanjut, yang diperkirakan pada tahun 2005 akan mencapai 19 juta orang atau 8,5% dari penduduk (dep. Sosial RI., 1996: 1 dan 6).

Olahraga saat ini sudah menjadi trend di kalangan masyarakat dan sudah menjadi kewajiban untuk menyempatkan olahraga disela-sela kesibukan. Di era modern ini kesadaran akan pentingnya olahraga di masyarakat meningkat, terbukti dari banyaknya masyarakat yang sudah melakukan olahraga di ruang terbuka. Hal ini sesuai dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Soegiyanto KS yang dapat disimpulkan (1) Partisipasi masyarakat dalam olahraga, (2) Status

Remaja sebagai siswa SMA, memiliki kesadaran untuk melakukan latihan, (3) Remaja statusnya sebagai mahasiswa, memiliki kesadaran untuk perawatan awal / peralatan olahraga secara mandiri, (4) Jenis aktifitas fisik yang dilakukan adalah cara yang paling sehat. Bersepeda biasanya dilakukan dihari libur dan sebagai bentuk olahraga. Olahraga bersepeda kini menjadi *trend* tersendiri bagi masyarakat kota Kediri hal ini ditunjukkan dengan semakin banyaknya pengguna sepeda dan banyaknya komunitas sepeda. Banyak penggemar bersepeda yang melakukan olahraga bersepeda pada kegiatan *Car Free Day* (CFD).

Berdasarkan hasil observasi banyak masyarakat yang melakukan aktifitas, seperti *jogging*, lari, bersepeda, ataupun hanya sekedar untuk rekreasi bersama keluarga. Setelah adanya *Car Free Day* di jalan Dhoho, Pemerintah Kota Kediri juga mengadakan *gowes* bersama di malam hari dengan nama “Kediri *Night Ride*”. Pada KNR (*Kediri Night Ride*) terdapat ratusan pengendara sepeda yang mengikuti ajang ini. *Kediri Night Ride*, itulah nama yang diberikan oleh komunitas pecinta sepeda Kediri saat menggelar acara bersepeda bersama di malam hari, yang rutin dilakukan setiap hari Sabtu malam minggu terakhir. *Kediri Night Ride* mengambil jalur bersepeda yang berbeda setiap tahunnya.

Sejak tahun 2020 tepatnya awal bulan februari masyarakat indonesia di rundung kegelisahan dengan adanya virus korona atau di sebut dengan virus COVID-19.

Coronavirus-19 (COVID) telah dinyatakan sebagai pandemi dunia oleh WHO (WHO,2020). Coronavirus adalah zoonosis atau virus yang ditularkan antara hewan dan manusia. Virus dan penyakit ini diketahui berawal di kota Wuhan, Cina sejak Desember 2019. Per tanggal 21 Maret 2020, jumlah kasus penyakit ini mencapai angka 275,469 jiwa yang tersebar di 166 negara, termasuk Indonesia.

Presiden Republik Indonesia telah menyatakan status penyakit ini menjadi tahap Tanggap Darurat pada tanggal 17 Maret 2020. Presiden juga telah mengeluarkan Keputusan Presiden No. 7 Tahun 2020 tentang Gugus Tugas Percepatan Penanganan Corona yang diketuai oleh Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB). Gugus Tugas ini bertujuan untuk meningkatkan ketahanan nasional di bidang kesehatan; mempercepat penanganan COVID-19 melalui sinergi antar kementerian/ lembaga dan pemerintah daerah; meningkatkan antisipasi perkembangan eskalasi penyebaran COVID-S19, meningkatkan sinergi pengambilan kebijakan operasional; dan meningkatkan kesiapan dan kemampuan dalam mencegah, mendeteksi, dan merespons terhadap COVID-19.

Banyak hal yang membuat negara indonesia dalam beraktivitas sangat berkurang maupun di katakan tutup di segala aktivitas manapun seperti wisata – wisata , warung-warung, mall, perusahaan, dll. Virus corona juga membuat kalangan masyarakat kehilangan mata pencaharian dan ekonomi sangat turun pesat, sehingga virus ini sangat memberikan dampak besar bagi kalangan masyarakat kecil untuk mencari rezeki. Dampak dari COVID-19 banyak

karyawan yang terkena PHK , termasuk karyawan perusahaan yang besar maupun kecil.

Adanya dampak COVID-19 selama pandemi ini banyak kalangan melakukan aktivitas untuk menjaga imunitas tubuh hidup sehat untuk menghindari penyakit ini. Tetapi banyak pula olahraga yang tidak menimbulkan adanya kerumunan dengan menjaga jaga jarak dan patuhi protokol kesehatan. Pada akhir- akhir ini banyak orang yang melakukan aktivitas bersepeda tanpa meragukan protokol kesehatan yang ada.

Menurut jawapos dalam situs <https://www.jawapos.com/9/t> saat ini masyarakat sedang gemar bersepeda untuk memenuhi aktifitasnya di tengah pandemi COVID-19. Bahkan kegiatan bersepeda ini sudah menjadi tren di masa pandemi COVID-19 dan beberapa kota penyangga lainnya di Indonesia.

Beragam jenis sepeda yang telah diproduksi dan ragam kegunaannya seperti uraian di atas, mendorong penyuka sepeda tersebut membentuk berbagai jenis komunitas penyuka sepeda di Indonesia. Komunitas penyuka sepeda terbesar di Indonesia adalah: Komunitas Sepeda Tua Indonesia (KOSTI). Komunitas yang terdiri atas berbagai klub/komunitas tersebut rutin menggelar *event gowes* malam sebulan sekali. KNR (*Kediri Night Ride*) berkampanye agar masyarakat makin mengerti tentang penggunaan sepeda sebagai alat transportasi alternatif. Pemkot Kediri juga telah memfasilitasi dengan membuat jalur sepeda di jalan raya.

Di Kota Kediri banyak sekali komunitas bersepeda seperti MTB(*Mountain Bike*), Sepeda Balap(*Road Bike*), Sepeda kuno, Sepeda *Fixie*

dan banyak yang lainnya. Di setiap lingkungan kantor ataupun lingkungan kerja membentuk komunitas sesuai dengan sepedanya. Meningkatnya komunitas bersepeda di Kota Kediri juga tidak lepas dari gaya hidup. Belum diketahui apa motif sebenarnya masyarakat melakukan olahraga bersepeda. Bersepeda itu dilakukan dengan motif semata-mata untuk olahraga atau gaya hidup. Karena sebagian besar anggota komunitas bersepeda membeli peralatan sepeda dengan harga yang tidak murah hanya untuk memperindah tampilan sepedanya. Atau hanya untuk mengikuti *trend* semata-mata karena saat ini bersepeda banyak peminatnya.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dari itu peneliti melakukan penelitian agar mendapat hasil yang jelas dan objektif terhadap pembahasan tersebut sebagai salah satu syarat keserjanaan penulis. Berawal dari masalah diatas, penulis tertarik untuk mengungkap “Survey Motivasi Pada Komunitas Bersepeda *Club* KOSTI Di Kota Kediri Tahun 2020”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Belum di ketahui motivasi komunitas bersepeda *club* KOSTI di Kota Kediri.
2. Belum di ketahui bahwa bersepeda menjadikan olahraga, sebagai gaya hidup berolahraga yang lebih baik di masa pandemi COVID-19.

C. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari agar tidak terjadi penafsiran yang salah maka perlu adanya pembatasan masalah sehingga ruang lingkup peneliti menjadi jelas, berdasarkan indentifikasi masalah di atas maka masalah yang akan di teliti maka peneliti hanya membahas tentang bagaimana motivasi *Club KOSTI* untuk bersepeda di Kota Kediri.

D. Rumusan Masalah

Dari latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah di atas, maka selanjutnya dapat dirumuskan masalah sebagai berikut : Bagaimana motivasi pada *Club KOSTI* Di Kota Kediri Tahun 2020?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi pada komunitas bersepeda *Club KOSTI* Di Kota Kediri Tahun 2020.

F. Kegunaan penelitian

Dengan mengetahui komunitas bersepeda yang ada di Kota Kediri, maka dapat di tarik manfaat sebagai berikut :

- a. Dapat memberikan pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan bagi peneliti mengenai studi pada komunitas bersepeda *club KOSTI* di Kota Kediri.
- b. Sebagai bahan kajian dan pengembangan ilmu pengetahuan mengenai studi komunitas bersepeda *club KOSTI* di kota Kediri.
- c. Memasyarakatkan kegiatan bersepeda *club KOSTI* di Kota Kediri.

DAFTAR PUSTAKA

[Depkes] Departemen Kesehatan RI. 1996. Olahraga Kesegaran Jasmani.
Jakarta : Ditjen Pelayanan Medik.

KS. Soegiyanto. 2013. Keikutsertaan Masyarakat Dalam Berolahraga.

Jurnal (online). tersedia:

<https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/miki/article/viewFile/2656/2724>,

diunduh 2 Juli 2020.

Jawapos . 2020. (online). tersedia : <https://www.jawapos.com9/>, diunduh 2

Juli 2020